

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Melalui metode analisis semiotika milik Roland Barthes kita dapat menemukan makna denotasi, konotasi, serta mitos atau kebudayaan dalam film *Marriage Story*. Sebagai film yang dilatar belakangi oleh kehidupan pernikahan terutama di Amerika Serikat, film tersebut menyimpan berbagai pesan moral pernikahan.

Terdapat pesan moral berupa dalam pernikahan dibutuhkan keterbukaan serta komunikasi interpersonal yang baik di dalamnya. Nicole dan Charlie dalam film tersebut tidak memiliki keterbukaan atas perasaan yang dipendam oleh satu sama lain, hal ini yang menyebabkan pula tidak terciptanya komunikasi interpersonal antar suami istri yang efektif. Kedua, dalam pernikahan terdapat kebudayaan atau mitos bahwa sosok istri harus mendukung dan mengikuti keinginan sang suami, dalam hal ini pihak istri menjadi tertekan dan harus mengubur keinginan atau impiannya. Moral yang dapat ditemukan ialah, dalam pernikahan dibutuhkan kesetaraan antara kebutuhan suami dan istri agar salah satu pihak tidak merasa tertekan atau tidak puas dalam rumah tangganya.

Moral pernikahan sebagai ajaran tentang baik dan buruk dalam suatu pernikahan mengupayakan pasangan untuk bisa bertahan dalam sebuah pernikahan dan saling menghormati dan menghargai satu sama lain. Sesuai dalam moralitas, perceraian bukanlah hal yang disarankan bila mengacu pada moral pernikahan. Pada akhir film ini pasangan tersebut berpisah, dan perpisahan mereka disesali mereka karena pada akhirnya mereka menyadari seluruh kesalahan dan hal-hal atau nilai moral apa yang seharusnya mereka terapkan dalam pernikahan mereka.

Selain itu, moral yang dapat dipetik pula ialah, pernikahan tidak hanya berbicara mengenai perasaan cinta. Baik Nicole dan Charlie digambarkan melalui tanda-tanda yang ada memiliki makna bahwa mereka masih saling mencintai dan menyangi satu sama lain, namun cinta tidak cukup untuk membuat seseorang bertahan di dalam sebuah pernikahan. Esensi lainnya yang dibutuhkan ialah pengorbanan dan saling menghargai.

Di saat Nicole dan Charlie berargumentasi dalam perpisahan mereka, terpikir oleh mereka bahwa mereka tidak lagi saling mencintai, namun pada akhirnya mereka menyadari kesalahan masing-masing dan mulai menghargai satu sama lain terlepas perpisahan mereka. Hal lainnya yang dapat dipetik ialah bagaimana pasangan yang telah berpisah sekalipun tetap harus bekerja sama dan bergantian memberikan kasih sayang kepada buah hati mereka.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Akademis

Ke depannya penelitian mengenai film “Marriage Story” dapat dikembangkan dengan mencari makna lainnya yang terkandung dalam film. Selain itu ke depannya penelitian seputar kehidupan pernikahan terutama dalam sudut pandang komunikasi dapat dilakukan oleh peneliti berikutnya melalui metode ataupun tradisi lainnya, sehingga dapat semakin mendalam menelaah fenomena pernikahan secara langsung atau nyata.

5.2.2. Saran Praktis

Film Marriage Story dapat menjadi penguatan moral pernikahan para keluarga ataupun pasangan yang menonton film tersebut. Moral seperti apa yang harus dipegang teguh atau diterapkan dalam pernikahan, serta perbuatan apa yang sepatutnya dihindari untuk menjaga keutuhan, keharmonisan, rumah tangga. Untuk publik atau khalayak yang belum berkeluarga, film ini dapat menjadi pedoman ketika ingin membangun keluarga di masa depan.